

STATISTIK HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA KOTA GORONTALO 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA GORONTALO**

STATISTIK HOTEL DAN AKOMODASI LAINNYA

KOTA GORONTALO

2014

No. Publikasi : 7571014.1525

No. Katalaog : 8403002.7571

Ukuran Buku :

Jumlah Hal. : iii +8 halaman

Naskah,

SEKSI STATISTIK DISTRIBUSI

Diterbitkan Oleh,

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/ atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo.

Kata Pengantar

Kepariwisataan saat ini makin penting, tidak semata-mata hanya meningkatkan penerimaan devisa tetapi juga memperluas kesempatan berusaha, sehingga mampu mendorong kegiatan sektor ekonomi lainnya seperti sektor angkutan, industry kecil/rumah tangga termasuk juga akomodasi/ perhotelan. Perkembangan Kota Gorontalo yang cukup pesat terutama sektor ekonomi harus senantiasa ditopang oleh perkembangan di semua sektor tidak terkecuali di sektor pariwisata.

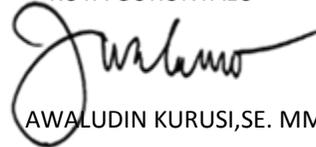
Publikasi "Statistik Pariwisata dan Hotel Kota Gorontalo 2014" merupakan salah satu produk Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Gorontalo yang kiranya dapat memenuhi sebagian kebutuhan akan data. Publikasi ini baru pertama kali dibuat yang nantinya akan berkelanjutan secara rutin setiap tahun dan diharapkan dapat memberikan manfaat para konsumen data. Dalam buku ini disajikan data yang berkaitan dengan tempata-tempat pariwisata, kondisi secara umum dari hotel/ akomodasi lainnya yang beroperasi selama tahun 2014 di Kota Gorontalo serta indikator- indikator pokok perkembangan lapangan usaha perhotelan dimana diharapkan dapat digunakan untuk membantu perencanaan pembangunan pada usaha perhotelan.

Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat disajikan, kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih. Saran dan kritik sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi ini dimasa yang akan datang.

Gorontalo, November 2015

KEPALA BAAN PUSAT STATISTIK

KOTA GORONTALO



AWALUDIN KURUSI, SE. MM

Daftar Isi

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	5,6, 7
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
II. METODOLOGI	2
A. Indikator Perhotelan	2
B. Konsep dan Definisi	2
III. ULASAN SINGKAT	5
A. Jumlah Usaha, Kamar dan Tempat Tidur	5
B. Tenaga Kerja	6
C. Jumlah Tamu Hotel	7

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa sektor strategis khususnya sektor pariwisata telah menjadi salah satu faktor yang memberikan andil dan dampak positif bagi pertumbuhan perekonomian di Kota Gorontalo. Dimana Sektor pariwisata dengan tiga lapangan usaha didalamnya yaitu Perhotelan, Restoran dan Rekreasi menjadi semakin penting seiring dengan berkembangnya kehidupan masyarakat Gorontalo yang makin kompleks.

Bertolak dari itu maka diperlukan fasilitas pariwisata bukan saja sekedar kuantitas namun juga kualitas fasilitas yang tersedia seiring dengan perkembangan perekonomian masyarakat. Oleh sebab itu pergerakan masyarakat baik antar propinsi atau didalam propinsi itu sendiri yang meningkat perlu diimbangi dengan peningkatan penyediaan kamar hotel sehingga tidak menimbulkan kesenjangan antara permintaan dan penawaran kamar hotel/ akomodasi lainnya. Peningkatan ketersediaan kamar hotel tersebut juga harus disertai dengan peningkatan kualitas, fasilitas-fasilitas yang disediakan hotel serta peningkatan mutu pelayanan dari pegawai hotel.

Usaha untuk peningkatan obyek wisata, mutu lapangan usaha perhotelan dan akomodasi lainnya memerlukan suatu informasi yang benar mengenai kondisi, keberadaan dan perkembangan yang tergambar dalam beberapa indikator. Indikator-indikator tersebut diantaranya tersedia fasilitas dan kenyamanan di hotel-hotel/ akomodasi lainnya.

Sejalan dengan perkembangan dunia pariwisata khususnya perhotelan, maka Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Gorontalo dituntut untuk menyediakan berbagai informasi mengenai kondisi dan fasilitas pariwisata, perhotelan dan indikator-indikator perkembangan perhotelan/ akomodasi lainnya. Berkaitan dengan hal tersebut maka BPS Kota Gorontalo berkeinginan untuk menyajikan informasi khususnya kondisi dunia perhotelan di Kota Gorontalo dalam suatu kompilasi Statistik Hotel dan Akomodasi lainnya Kota Gorontalo Tahun 2014.

B. Tujuan

Secara umum tujuan dari pengumpulan data perhotelan adalah :

1. Tersedianya data tentang kondisi secara umum dari hotel/ akomodasi lainnya yang beroperasi selama tahun 2014 di Kota Gorontalo
2. Tersedianya Indikator-indikator perkembangan lapangan usaha perhotelan yang diharapkan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan langkah pembangunan khususnya lapangan usaha perhotelan.

II. METODOLOGI

A. INDIKATOR PERHOTELAN

Data indikator pokok perhotelan meliputi tingkat penghunian kamar hotel, tingkat hunian tempat tidur, rata-rata lama menginap, perbandingan tamu asing dan tamu dalam negeri serta tingkat hunian ganda kamar. Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari indikator-indikator yang berasal dari sampel hotel. Data indikator tersebut dibedakan untuk hotel berbintang dan hotel Non Bintang/ usaha akomodasi lainnya. Didalam publikasi ini juga data yang dikeluarkan merupakan gabungan antara hotel berbintang dan hotel non bintang/ usaha akomodasi lainnya.

Jumlah sampel yang digunakan bervariasi tergantung jumlah hotel yang ada pada tahun bersangkutan dan sampel ini merupakan alokasi dari BPS Propinsi.

Pengumpulan data dilakukan setiap bulan dengan time lag $n - 1$ oleh pegawai BPS yang ditunjuk dengan menggunakan daftar VHT-S

B. KONSEP DAN DEFINISI

1. **Usaha Akomodasi** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus dimana setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lain dengan pembayaran. Secara garis besar akomodasi dibedakan menjadi dua golongan yaitu hotel berbintang dan usaha akomodasi lainnya.
2. **Hotel Berbintang** adalah usaha yang menggunakan satu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus dimana setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi prasarat sebagai hotel berbintang yang telah ditentukan oleh Direktorat Jendral Pariwisata antara lain keadaan fisik seperti lokasi hotel dan kondisi bangunan, pelayanan yang diberikan, kualitas tenaga kerja dan kesejahteraan karyawan serta sarana rekreasi atau olah raga yang disediakan seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik. Ciri khusus hotel berbintang adalah mempunyai restoran yang berada dibawah manajemen hotel tersebut. Hotel berbintang dirinci menjadi bintang 1, bintang 2, bintang 3, bintang 4 dan bintang 5.
3. **Usaha Akomodasi** lainnya adalah semua usaha akomodasi yang tidak termasuk hotel berbintang yang terdiri atas hotel melati, penginapan remaja (youth hotel), pondok wisata (home stay) perkemahan dan jasa akomodasi lainnya seperti motel, losmen dan lain-lain.
 - a. **Hotel melati** adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran belum memenuhi persyaratan sebagai hotel bintang seperti yang dikeluarkan oleh Dir. Jend. Pariwisata/ Kantor Wilayah Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi tetapi telah memenuhi kriteria hotel melati seperti yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah (DIPARDA). Hotel melati meliputi 4 kriteria sbb:
 - Melati 1, yaitu hotel dengan jumlah kamar kurang dari 10
 - Melati 2, yaitu hotel dengan jumlah kamar antara 10 – 24.
 - Melati 3, yaitu hotel dengan jumlah kamar antara 25- 40.
 - Melati 4, yaitu hotel dengan jumlah kamar antara 41 – 100.

- b. **Penginapan Remaja (youth hotel)** adalah usaha jasa pelayanan penginapan bagi remaja yang melakukan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi dan memperluas pengetahuan/ pengalaman
- c. **Pondok Wisata (home stay)** adalah usaha pelayanan penginapan bagi umum yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya (dengan pembayaran harian).
- d. **Perkemahan** adalah usaha penyediaan tempat penginapan ditempat terbuka dengan menggunakan tenda atau kereta gandengan bawaan sendiri sebagai tempat penginapan, termasuk caravan.
- e. **Jasa Akomodasi lainnya** adalah usaha penyediaan tempat penginapan yang tidak termasuk dalam kriteria diatas seperti wisma, losmen, bungalow.

4. Tempat Penghunian Kamar Hotel (Room Occupancy Rate)

Adalah banyaknya malam kamar yang dihuni , dibagi dengan banyaknya kamar yang tersedia dikalikan dengan 100 %.

5. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (Bed Occupancy Rate)

Adalah Banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia dikalikan 100 %.

6. Rata-rata lama tamu menginap (average Length of Stay)

Adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai, dibagi dengan banyaknya tamu yang datang. Rata-rata lama tamu menginap ini bisa dibedakan antara tamu asing dan tamu dalam negeri.

- a. Rata-rata lamanya tamu asing menginap
Banyaknya malam tempat tidur oleh tamu asing, dibagi dengan banyaknya tamu asing yang datang.
- b. Rata-rata lamanya tamu dalam negeri menginap
Banyaknya malam tempat tidur oleh tamu dalam negeri dibagi dengan banyaknya tamu dalam negeri yang datang.

7. Perbandingan Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri.

Adalah banyaknya tamu asing atau dalam negeri yang datang dibagi dengan banyaknya tamu yang datang dikalikan 100 %.

- a. Tamu Asing.
Banyaknya tamu asing yang datang dibagi dengan seluruh tamu yang datang dikalikan 100%.
- b. Tamu Dalam Negeri
Banyaknya tamu Dalam Negeri yang datang dibagi dengan seluruh tamu yang datang dikalikan 100%.

8. Rata-rata Tamu Per Kamar (Guest per Room = GPR)

Adalah perbandingan antara banyaknya malam tamu dengan banyaknya malam kamar yang dihuni. Dengan kata lain GPR menggambarkan rata-rata banyaknya tamu menghuni satu kamar yang terjual.

Contoh : GPR = 1,60

Artinya rata-rata kamar yang terjual dihuni oleh 1,60 orang

Catatan :

- 1 malam kamar = 1 kamar x 1 malam
- 1 malam tempat tidur = 1 tempat tidur x 1 malam
- 1 malam tamu = 1 tamu x 1 malam

9. Tenaga Kerja Dibayar adalah semua orang yang bekerja di perusahaan/ usaha dengan mendapatkan upah dan gaji dan tunjangan-tunjangan lainnya baik berupa uang maupun barang.

10. Tenaga kerja tidak dibayar adalah orang yang bekerja pada perusahaan dengan tidak menerima upah dan gaji sebagaimana yang berlaku di perusahaan/ usaha tersebut. Tenaga kerja ini biasanya berasal dari pekerja pemilik/ pengusaha dan pekerja keluarga.

11. **Tamat SD/ SLTP**, berarti telah menamatkan sekolah dasar/ Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau sederajat.
12. **Tamat SLTA**, berarti telah menamatkan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) atau sederajat.
13. **Diploma I/II** adalah katagori bagi tamat program DI/II pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program akta I dan II termasuk dalam jenjang pendidikan program DI/II.
14. **Akademi/ D.III** adalah tamat akademi /D.III/Akta III atau nyang telah mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu fakultas.
15. **Universitas adalah** tamat program pendidikan sarjana / pasca sarjana, doctor, Diploma IV, Akta IV & V, spesialis I & II pada suatu universitas/ institute/ sekolah tinggi.
16. **Tamat sekolah kejuruan Hotel/ Pariwisata** berarti menamatkan sekolah kejuruan hotel/ pariwisata baik dialam negeri maupun di luar negeri.
17. **Direktur Utama** adalah orang yang berwenang merumuskan dan menetapkan suatu kebijaksanaan dan program umum perusahaan atau organisasi sesuai dengan batas wewenang yang diberikan oleh suatu badan pengurus atau badan pimpinan yang serupa seperti ewan komisaris.
18. **Manajer/ Asisten manajer** adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab dalammerencanakan , mengatur serta mengendalikan penyelenggaraan usaha.
19. **Pekerja Teknis** adalah pekerja yang bertugas menangani bidang pekerjaan yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan/ usaha. Seperti pekerja pemasaran, humas, pemeliharaan/perbaikan, resepsionis/informasi, petugas kamar, petugas bar dan restoran.
20. **Pekerja Administrasi** adalah pekerja yang menangani administrasi keuangan/ akunting kepegawaian dan umum.
21. **Pekerja Lainnya** adalah pekerja yang sifat pekerjaannya mendukung kegiatan/ usaha, seperti pekerja operator telepon, binatu, keamanan dan tukang kebun.
22. **Bentuk Badan Hukum** adalah suatu status badan hukum yang telah dimiliki oleh suatu kegiatan ekonomi/ usaha berdasarkan akta pendiriannya yang dikeluarkan oleh notaris berupa akte notaris, atau berdasarkan surat keputusan dari pejabat yang berwenang.

III. ULASAN SINGKAT

A. Jumlah usaha, kamar dan tempat tidur.

Jumlah hotel berbintang di Kota Gorontalo pada tahun 2014 sebanyak 8 Hotel atau 15,09 % dengan jumlah kamar yang tersedia sebanyak 35,96%, dan jumlah tempat tidur sebanyak 758 (39,68 %) sedangkan sisanya sebanyak 45 usaha (84,91%) merupakan akomodasi lainnya dengan 837 kamar (64,04%) dan 1152 tempat tidur (60,32%).

Jumlah hotel/ akomodasi lainnya di kota Gorontalo tahun 2014 tercatat sebanyak 53 buah tersebar di 9 kecamatan. Dari jumlah tersebut, Kec. Kota Timur merupakan daerah yang paling banyak hotel/ akomodasi lainnya yaitu sebanyak 19 usaha (35,85%), Kec. Kota Selatan sebanyak 14 usaha (26,41%), Kec. Kota Tengah ada 8 usaha (15,09%), Kec. Sibatana ada 5 usaha (9,43%), Kec. Duingi dan Hulontalo masing masing ada 2 usaha (3,38, dan Kecamatan yang paling sedikit memiliki hotel/usaha akomodasi lainnya ada di 3 kecamatan yaitu Kec. Kota Utara, Kota Barat dan dumbo raya yang masing-masing memiliki 1 usaha (1.89%).

TABEL. 1 BANYAKNYA HOTEL BINTANG DAN NON BINTANG DI KOTA GORONTALO

DIRINCI MENURUT KECAMATAN TAHUN 2014

Kecamatan	Hotel Bintang			Hotel Non Bintang			Bintang dan Non Bintang		
	Unit	Kamar	Tmpt tdr	Unit	Kamar	Tmt tdr	Unit	Kamar	Tmpt tdr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kec. Kota Barat	0	0	0	1	16	23	1	16	23
Kec. Duingi	0	0	0	2	52	52	2	52	52
Kec. Kota Selatan	0	0	0	14	342	507	14	342	507
Kec. Kota Timur	6	420	668	13	192	282	19	612	950
Kec. Hulontalo	1	24	38	1	22	44	2	46	82
Kec. Dumbo Raya	0	0	0	1	6	6	1	6	6
Kec. Kota Utara	0	0	0	1	23	23	1	23	23
Kec. Kota Tengah	0	0	0	8	121	152	8	121	152
Kec. Sibatana	1	26	52	4	81	81	5	107	133
Kota Gorontalo	8	470	758	45	855	1170	53	1325	1928

Jumlah Kamar hotel / akomodasi lainnya yang tersedia di Kota Gorontalo tercatat sebanyak 1325 kamar dengan terbanyak ada di Kecamatan Kota Timur sebanyak 612 kamar (46,18 %) dan terkecil ada di kecamatan Dumbo Raya sebanyak 6 kamar (0,45 %).

Jumlah Tempat tidur Hotel / Akomodasi lainnya tercatat sebanyak 1928 unit, dimana di Kec. Kota timur ada 950 unit (49,27 %) dan terkecil berada I Kec. Dumbo Raya sebanyak 6 unit (0,31 %).

B. Tenaga Kerja

Banyaknya tenaga kerja pada hotel/ akomodasi lainnya di Kota Gorontalo pada tahun 2014 ada sebanyak 661 orang yang terdiri dari 418 orang pekerja laki-laki (63,23 %) dan 243 orang pekerja (36.77 %).

TABEL. 2 :BANYAKNYA TENAGA KERJA PADA HOTEL/ AKOMODASI LAINNYA MENURUT JENIS KELAMIN

PERKECAMATAN DI KOTA GORONTALO TAHUN 2014

KECAMATAN	TENAGA KERJA		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
Kec. Kota Barat	6	10	16
Kec. Duingi	7	5	12
Kec. Kota Selatan	85	45	130
Kec. Kota Timur	278	136	414
Kec. Hulontalo	6	10	16
Kec. Dumbo Raya	2	0	2
Kec. Kota Utara	2	0	2
Kec. Kota Tengah	15	37	52
Kec. Sibatana	17	10	27
Kota gorontalo	418	243	661

C. Jumlah Tamu Hotel

Jumlah tamu hotel yang menginap dibedakan berdasarkan kewarganegaraan yaitu tamu domestic (WNI) dan tamu manca Negara (WNA). Pada tahun 2014, jumlah tamu hotel/ akomodasi lainnya di Kota Gorontalo

Sebanyak 102.446 orang. Dari jumlah tersebut terbanyak ada di Kec. Kota Timur sebanyak 52.599 orang (52, 47 %) Dan terkecil ada di Kec.Dumbo Raya sebanyak 1.420 orang (1,41 %).

TABEL 3 : BANYAKNYA TAMU ASING DAN TAMUNDALAM NEGERI YANG MENGINAP

DIRINCI MENURUT KECAMATAN DI KOTA GORONTALO TAHUN 2014

KECAMATAN	TAMU		
	TAMU ASING	TAMU DALAM NEGERI	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
KEC. KOTA TIMUR	1.543	52.599	54.142
KEC. KOTA SELATAN	125	22.883	23.008
KEC. KOTA TENGAH	5	6.765	6.770
KEC. SIPATANA	99	4.228	4.327
KEC. DUNGINGI	95	9.020	10.701
KEC. HULONTALANGI	202	1.586	202
KEC. KOTA UTARA	134	2.360	3.296
KEC. KOTA BARAT	0	1.953	1.853
KEC. DUMBO RAYA	0	1.420	1.420
KOTA GORONTALO	2.203	100.243	102.446

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://gorontalokota.bps.go.id>
www.gorontalokota.bps.go.id



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA GORONTALO

Jln. Dewi Sartika No. 21, Kota Tengah, Gorontalo

Telp/Fax (0435) 821956, 826644

Email : bps7571@bps.go.id

Homepage : <http://www.gorontalokota.bps.go.id>